

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA ANGGOTA KOPERASI KREDIT DALAM BENTUK WIRAUSAHA JASA ANGKUTAN PENGGANTI BEMO

Studi Kasus pada Anggota Koperasi Kredit “Keluarga”
Kelurahan Jelambar, Wilayah Jakarta Barat

Lucia Alice Surjantini K.
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan koperasi yang semakin melemah di antara peranan BUMN dan Swasta. Salah satu upaya peningkatan peran koperaasi yang belum banyak dikenal adalah melalui pembentukan usaha-usaha atas dasar inisiatif anggota baik perseorangan maupun kelompok dalam bentuk wirausaha. Menurut penulis, rencana penghapusan/penggantian angkutan bemo di wilayah DKI Jakarta merupakan suatu peluang usaha yang menguntungkan. **Benarkah demikian ?** Untuk itu penulis melakukan **studi kelayakan** pengembangan usaha anggota koperasi kredit (kopdit) “Keluarga” dalam bentuk wirausaha jasa angkutan pengganti bemo.

Penelitian ini mempermasalahkan layak-tidaknya pengembangan usaha anggota kopdit “Keluarga” dalam bentuk wirausaha jasa angkutan pengganti bemo bila ditinjau dari aspek pasar, aspek manajemen dan aspek keuangan.

Penilaian kelayakan aspek pasar dianalisis melalui **2 (dua) variabel**, yaitu **pertama**, proyeksi/peramalan jumlah penumpang angkutan bemo pada trayek Grogol-Perdana dengan **metode Dekomposisi** dan **kedua**, tingkat persaingan yang terjadi. Penilaian kelayakan aspek manajemen dianalisis dengan kuesioner yang disebarkan kepada **78 anggota kopdit** dan dinilai berdasarkan sistem skor. Kuesioner tersebut memuat **3 (tiga) variabel** yaitu **pertama**, perencanaan dan penyediaan tenaga kerja teknis, **kedua**, perencanaan dan penyediaan tenaga kerja administrasi dan **ketiga**, pengaturan administrasi. Penilaian kelayakan aspek keuangan dianalisis melalui penilaian investasi dengan metode *Net Present Value (NPV)*.

Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa pembentukan wirausaha jasa angkutan pengganti bemo bila ditinjau dari **aspek pasar dinilai layak dilaksanakan**, dibuktikan dengan proyeksi jumlah penumpang tahun 1997-2002 semakin meningkat hingga mencapai **79.509 penumpang** dan tingkat persaingan pun menunjukkan semakin rendah sebab terjadi kelebihan kapasitas mencapai **19.709 penumpang atau 16,15%**. **Aspek manajemen dinilai layak dilaksanakan** dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mencapai **68,78%**, lebih besar **2,11%** dari batas minimum skor sebesar **66,67%**. **Aspek keuangan dinilai layak dilaksanakan**, dibuktikan dengan nilai **NPV positif** sebesar **Rp 110.042.974,33** dengan jumlah kendaraan yang dimiliki sebanyak **6 (enam) kendaraan**, umur ekonomis **10 tahun** dan **biaya modal tertimbang (WACC) sebesar 12%**.

Atas dasar kelayakan ketiga aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa proyek “kecil” ini **layak dilaksanakan**.

ABSTRACT

**Analysing The Worthy of Business Development by Credit Union Members in
The Form of Entrepreneurship of The Transportation Service as
The Substitution for Bemo; A Case Study at “Keluarga” Credit Union at
Jelambar District, Jakarta Barat Region, DKI Jakarta**

**Lucia Alice Surjantini Kurniawan
Sanata Dharma University**

This research is about to prove that the plan of retiring of bemo in DKI Jakarta region was an opportunity of gaining a profit. So, the writer conducted a feasibility study of business development by the members of “Keluarga” credit union in the form of Entrepreneurship of the transportation service as the substitution for bemo. The problem of this data was looking at it an market aspect, management aspect and financial aspect.

The market aspect was evaluated throught 2 (two) variables, namely the projecting amount of bemo passengers at Grogol-Perdana route by using the Dekomposisi method dan the level of competition. The management aspect was evaluated by using the questionnaires which were distributed to 78 credit union members and they were analyzed using score system. They consisted of 3 (three) variables, namely the planning and supplying of technical employees, administrative employees and the arrangement of the administration. Finally, the financial aspect was evaluated throught the investing judgement by using the Net Present Value method.

The result of data analysis and discussion showed that the market aspect was worth done. This was shown by the projecting amount of passengers which is getting more and more and coming up with 79,509 passengers during the year of 1997 - 2002 where as the level of competition is getting lower due to the surplus passengers that comes up with 19,709 passengers or 16.15%. The management aspect was worth done. This was proved by the scores of the questionnaires that comes up with 68.78%. Is It was 2.11 % higher than 66.67%, the minimum score. The financial aspect is also worth done, as we see the possitive NPV at **Rp 110,042,974.33** with 6 (six) vehicles for ten year economical age and the 12% of Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Based on those three feasibility aspects, it can be concluded that this “small” project is absolutely worth done.